

## **BAB IV**

### **PENUTUP**

#### **A. KESIMPULAN**

Dari hasil penelitian mengenai Penerapan Sistem Informasi Akuntansi dalam pengelolaan aset tetap pada PT. X, maka dapat diambil kesimpulan sebagai berikut:

1. Menurut Mulyadi (2016), komponen yang digunakan dalam menerapkan sistem informasi akuntansi aset tetap ialah dokumen, catatan, fungsi, serta jaringan subsistem. Adapun dokumen itu berisi surat permintaan otorisasi investasi, surat permintaan reparasi, surat permintaan transfer aset tetap, surat penghentian pemakaian aset tetap, surat perintah kerja, surat order pembelian, laporan penerimaan barang, faktur dari pemasok, bukti kas keluar, daftar depresiasi aset tetap, dan bukti memorial. Lalu catatan yang digunakan ialah kartu aset tetap, jurnal umum, dan register kas keluar. Fungsi yang terkait ialah fungsi pemakai, fungsi riset dan pengembangan, direktur yang bersangkutan, direktur utama, fungsi pembelian, fungsi penerimaan, fungsi aset tetap dan fungsi akuntansi. Lalu yang terakhir jaringan subsistem yang digunakan ialah sistem pembelian aset tetap, sistem perolehan aset tetap melalui pembangunan sendiri, sistem pengeluaran modal, sistem penghentian pemakaian aset tetap, sistem

transfer aset tetap, sistem revaluasi aset tetap, dan sistem akuntansi depresiasi aset tetap

2. Penerapan sistem akuntansi dalam pengelolaan aset tetap pada PT. X terdiri dari komponen dokumen yang digunakan, catatan, fungsi terkait serta jaringan subsistem. Adapun dokumen yang digunakan diantaranya surat permintaan pembelian, surat order pembelian, faktur, bukti penerimaan barang, surat permintaan reparasi, daftar rinci reparasi, surat perintah kerja, dan bukti memorial. Adapun catatan yang digunakan ialah jurnal umum dan bukti kas keluar. Sedangkan fungsi yang terkait ialah pihak pemakai, direktur utama, direktur yang bersangkutan, unit pembelian, bagian penerimaan, bagian teknik, dan bagian akuntansi. Lalu yang terakhir jaringan subsistem yang digunakan oleh PT. X ialah sistem pembelian aset tetap, sistem penerimaan aset tetap, sistem penyusutan aset tetap, sistem reparasi dan pemeliharaan aset tetap, dan sistem penghentian aset tetap.

## **B. SARAN**

### **1. PT. X**

Adapun saran untuk PT. X ialah pada catatan akuntansi yang digunakan dalam pengelolaan aset tetap disarankan untuk menggunakan Kartu Aset Tetap sebagai komponen dalam melakukan catatan akuntansi. Sebab kartu aset tetap ini berfungsi penting sebagai mencatat secara rinci segala data yang bersangkutan dengan aset tetap tertentu.

## 2. Peneliti Selanjutnya

Penelitian ini dapat dijadikan referensi bacaan dan pengetahuan terkait penerapan sistem informasi akuntansi dalam pengelolaan aset tetap. Apabila ingin melanjutkan penelitian serupa, disarankan untuk menyiapkan segala sesuatu yang dibutuhkan dalam penelitian terlebih dahulu secara matang dan sudah memperhitungkan segala kemungkinan dalam proses penelitian.